

psikologi dakwah, apa yang dimaksud dengan jiwa, apa yang menjadi tolok ukur kebenaran psikologi dakwah dan sebagainya. Dengan adanya refleksi filsafati ini, maka dapat dipahami jika kemudian timbul pandangan yang berbeda-beda tentang apa yang sebenarnya menjadi *subject matter* ilmu psikologi umumnya. Namun demikian, perbedaan itu tidak lah berarti menghambat perkembangan ilmu psikologi dakwah tetapi justru membuat ilmu psikologi lebih kaya dan komprehensif dalam memberikan solusi terhadap apa yang dihadapi manusia dalam mengatasi problema kehidupan.

Secara epistemologi, Filsafat Ilmu berperan dalam mengarahkan sumber, sarana, dan tata cara menggunakan sarana tersebut untuk mencapai pengetahuan (ilmiah). Dalam penelitian psikologi, sarana yang digunakan juga adalah akal (*verstand*), akal budi (*vernunft*), pengalaman, atau kombinasi dari akal dan pengalaman, serta intuisi. Sedangkan metode yang biasa digunakan adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Penggunaan sarana dan metode ini berbeda-beda diantara ilmuwan psikologi, biasanya tergantung atas refleksi filsafati terhadap *subject matter* ilmu psikologi yang mereka lakukan. Ilmuwan yang cenderung menganut aliran positivistik, lebih menyukai penggunaan metode kuantitatif dengan menggunakan sarana akal dan pengalaman. Sedangkan ilmuwan yang cenderung menganut aliran fenomenologis cenderung memilih penggunaan metode kualitatif dengan sarana pengalaman dan intuisi.

Secara aksiologi, Filsafat Ilmu berperan mengarahkan ilmuwan untuk memiliki nilai-nilai etis yang menjadi dasar dalam setiap aktivitas ilmiah dan keseluruhan hidupnya. Beberapa nilai etis yang perlu dimiliki oleh ilmuwan psikologi dakwah adalah sikap tanpa pamrih, kebijaksanaan, dan menjaga etika profesi. Dengan adanya arahan berupa nilai-nilai etis ini, diharapkan ilmuwan psikologi dapat meminimalisir dampak negatif ilmu psikologi dakwah dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi perkembangan peradaban manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, Asmadi, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003
- Abidin, Zainal, *Memahami Manusia Melalui Filsafat*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000
- Amien, Miska M, *Filsafat Pengetahuan Islam, dalam Beberapa Pemikiran Kefilsafatan*, Yogyakarta : Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada, 1983

- Bahm, Archie J. 1980. *What is "Science"*. News Mexico :Albuquerque,World Books,1980
- Fridayanti. 2001. Sejarah Perkembangan Pengetahuan tentang Manusia dalam Perspektif Ilmu Barat. *Jurnal on-line*. <http://www.paramartha.org>.
- Hamami M, Abbas, Kebenaran Ilmiah, dalam Tim Dosen Filsafat Ilmu Fakultas Filsafat UGM. *Filsafat Ilmu Sebagai Dasar Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, Yogyakarta : Liberty, 2003
- Kaelan, M.S, *Filsafat Pancasila*. Yogyakarta : Penerbit Paradigma,1996
- Kattsoff, L.O. 1954. *Element of Philosophy*, diterjemahkan oleh Soejono Soemargono, 1986, pengantar Filsafat. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mudhofir, Ali. 2003. Pengenalan Filsafat, dalam Tim Dosen Filsafat Ilmu Fakultas Filsafat UGM. *Filsafat Ilmu Sebagai Dasar Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, Yogyakarta : Liberty, 2003
- Mustansyir,Rizal, Sejarah Perkembangan Ilmu, dalam Tim Dosen Filsafat Ilmu Fakultas Filsafat UGM. *Filsafat Ilmu Sebagai Dasar Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, hal. 63-85. Yogyakarta : Penerbit Liberty Yogyakarta
- Poerwandari, Kristi E, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia,1998.
- Siswomihardjo, Koento W, Ilmu Pengetahuan Sebuah Sketsa Umum Mengenai Kelahiran dan Perkembangannya sebagai Pengantar untuk Memahami Filsafat Ilmu, dalam Tim Dosen Filsafat Ilmu Fakultas Filsafat UGM. *Filsafat Ilmu Sebagai Dasar Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, Yogyakarta : Liberty, 2003
- Stevenson, Leslie & Haberman, David L, *Hakikat Manusia*. Yogyakarta : Yayasan Bentang Budaya,1998.
- Van Melsen, A. G. M, *Ilmu Pengetahuan dan Tanggung Jawab Kita* (terjem) K. Bertens. Jakarta : Penerbit Gramedia, 1985.
- Wahyudi, Imam, Ruang Lingkup dan Kedudukan Filsafat ilmu, dalam Tim Dosen Filsafat Ilmu Fakultas Filsafat UGM. *Filsafat Ilmu Sebagai Dasar Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, Yogyakarta : Liberty, 2003.